

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI

Della Oktavia Sari

dellaoktavia997@gmail.com

Heru Suprihadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research is aimed to examine and determine the influence of liquidity, leverage, and activity on profitability of the pharmacy companies that listed on Indonesia Stock Exchange. While, the independent variable namely liquidity, was measured by the current ratio, leverage was measured by the debt to asset ratio, and activity was measured by total asset turnover. Moreover, the dependent variable, i.e. profitability was measured by return on assets. Population amount is 10 pharmaceutical companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2013-2017 periods, there were 6 companies fulfilled the determined criteria. Moreover, the sampling collection technique used purposive sampling. Furthermore, the data analysis technique use multiple linear regressions analysis, classic assumption test, model feasibility test, and hypothesis test. While, the proper test model concluded liquidity, leverage, and activity had significant effect on profitability. Moreover, hypothesis test results showed liquidity and activity had significant effect on profitability. On the other hand, leverage did not have significant effect on profitability.

Keywords: liquidity, leverage, activity, profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas, *leverage*, dan aktivitas terhadap profitabilitas terhadap perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yaitu likuiditas diukur dengan *current ratio*, *leverage* diukur dengan *debt to asset ratio*, dan aktivitas diukur dengan *total asset turnover*. Sedangkan variabel dependen yaitu profitabilitas diukur dengan *return on asset*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dimana dari 10 perusahaan farmasi, terdapat 6 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model dan uji hipotesis. Hasil uji kelayakan model ini menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, dan aktivitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas.

PENDAHULUAN

Dilihat dari kondisi perekonomian di Indonesia saat ini yang semakin berkembang serta persaingan usaha dan bisnis yang semakin ketat, membuat perusahaan yang ada di Indonesia harus terus mengembangkan perusahaannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Pendirian suatu perusahaan memiliki peranan penting untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Tujuan utama suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus mengembangkan usahanya.

Profitabilitas merupakan pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya untuk memperoleh laba atas penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh suatu perusahaan.

Kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui profitabilitas. Dalam penelitian ini

profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu pengukuran profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasinya. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam suatu kegiatan operasionalnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan diantaranya yaitu likuiditas, *leverage*, dan aktivitas.

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Likuiditas ini mempunyai hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena likuiditas memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Adanya modal kerja yang cukup, memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara maksimal. Apabila modal kerja perusahaan tinggi maka akan diikuti dengan tingginya tingkat laba perusahaan, namun hal ini akan menyebabkan tingkat likuiditasnya tidak terjaga.

Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tingkat *leverage* perusahaan yang semakin tinggi akan membuat perusahaan cenderung untuk berusaha melaporkan profitabilitasnya agar tetap tinggi, hal ini dikarenakan tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat dan kuat. Namun apabila tingkat *leverage* perusahaan yang tidak terkontrol hingga tidak dapat terbayar, maka akan menjadi resiko perusahaan dimasa yang akan datang.

Aktivitas menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dalam kaitannya untuk mendapatkan laba. Semakin tinggi efektifitas perusahaan menggunakan aktiva untuk memperoleh penjualan diharapkan perolehan laba perusahaan semakin besar. Dan begitupun sebaliknya apabila semakin rendah efektifitas perusahaan, maka harapan untuk memperoleh laba perusahaan akan semakin rendah.

Penelitian mengenai profitabilitas telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, tetapi masih terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sutopo *et al.*, 2015) menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Lifany, 2017) menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Purnamasari, 2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Putra, 2017) menunjukkan bahwa likuiditas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Suyono dan Gani, 2018) menunjukkan bahwa likuiditas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas atau *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Gunde *et al.*, 2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Pramesti *et al.*, 2016) menunjukkan bahwa *leverage* dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Manullang, 2017) menunjukkan bahwa *leverage* dan aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Sari, 2017) menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Manurung, 2017) menunjukkan bahwa *leverage* dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Kartikasari dan Merianti, 2016) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Maqsood, 2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Awan, 2014) menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Yameen dan Pervez, 2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Khidmat, 2014) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terjadi perbedaan hasil penelitian (*research gap*) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga peneliti perlu mengkaji lebih lanjut terhadap penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan objek kelompok perusahaan sektor farmasi. Berdasarkan letak geografis Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan pasar farmasi tercepat di dunia. Menurut GM Quintilies IMS Indonesia Wiwy Sasongko, pasar farmasi Indonesia rata-rata tumbuh 20,6% per tahun terhitung sejak 2011-2016. Berdasarkan data realisasi investasi dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam penanaman modal dalam negeri (PMDN), sektor itu didominasi industri kimia dasar, barang kimia, dan farmasi. Tingginya nilai industri kimia dasar, barang kimia, dan farmasi menunjukkan investor masih optimistis sehingga industri ini akan menjadi salah satu fokus utama pemerintah untuk investasi Indonesia dalam beberapa tahun ke depan. Fokus utama pemerintah dalam mendorong investasi salah satu cara yang dilakukan ialah dengan membuat pabrik bahan baku farmasi. Dengan pengembangan industri bahan baku farmasi tentunya akan dapat mengurangi impor sehingga dapat menekan harga obat di Indonesia. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul tentang "Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi". Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut: (1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi?; (2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi?; (3) Apakah aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi; (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi; (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi.

TINJAUAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Kasmir (2017:7) mendefinisikan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan suatu kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah yang merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah dimana keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk laporan neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan pencatatan aktivitas perusahaan yang dibuat untuk melaporkan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah: (1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini. (2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban modal yang dimiliki suatu perusahaan pada saat ini. (3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. (4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang telah dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu. (5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan. (6) memberikan informasi kinerja manajemen perusahaan dalam periode tertentu.

Analisis Laporan Keuangan

Hanafi dan Halim (2012:35) analisis laporan keuangan merupakan informasi yang dibutuhkan tergantung dari tujuan yang ingin dicapai, tujuan yang ingin dicapai tergantung dari siapa yang membutuhkan informasi dan kapan informasi tersebut dibutuhkan. Sedangkan

menurut Horne dan John (2012:154) analisis laporan keuangan merupakan seni untuk mengubah data dari laporan keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pengambil keputusan. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan, kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan, kekuatan-keuatan yang dimiliki, penilaian kinerja manajemen ke depannya.

Profitabilitas

Kasmir (2017:196) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Profitabilitas ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya penggunaan profitabilitas ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Penggunaan profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Tujuan Profitabilitas

Tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu: (1) Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu. (2) Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. (3) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. (4) Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. (5) Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. (6) Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan untuk modal sendiri.

Likuiditas

Kasmir (2017:128) menyebutkan bahwa likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan kata lain, likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar (likuiditas badan usaha) perusahaan maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

Leverage

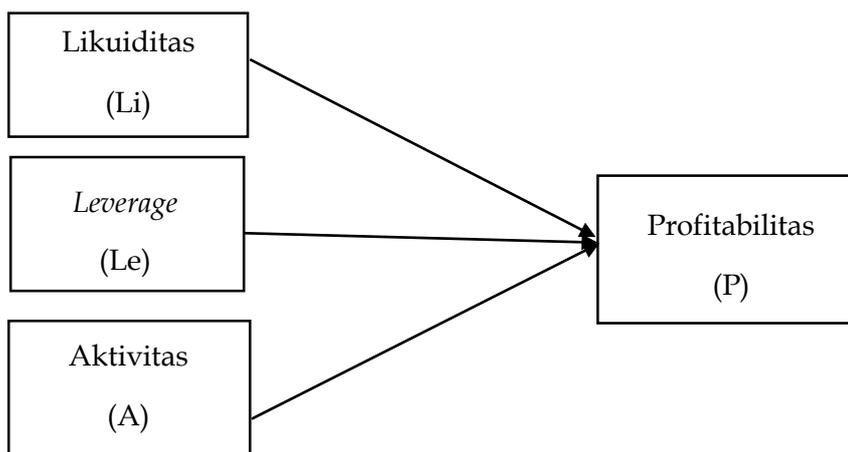
Kasmir (2017:151) menyatakan bahwa *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Hanafi dan Halim (2012:79) mengungkapkan bahwa perusahaan yang tidak *sovabel* adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya.

Aktivitas

Kasmir (2017:172) menyatakan bahwa aktivitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Aktivitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dilakukan misalnya dibidang penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan efisiensi di bidang lainnya. Aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Hasil pengukuran aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual atau rerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun berdasarkan tinjauan teoritis dan penelitian terdahulu dan digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Sumber : hasil studi teoritis dan studi empiris, diolah, 2019

Gambar 1
Rerangka Konseptual

Keterangan: P = Profitabilitas; Li = Likuiditas; Lv = *Leverage*; A = Aktivitas

Rerangka konseptual gambar 1 menunjukkan hubungan antara profitabilitas sebagai variabel dependen dengan likuiditas, *leverage*, dan aktivitas sebagai variabel independen. Likuiditas, *leverage*, dan aktivitas berfungsi mempengaruhi profitabilitas. Profitabilitas dapat dimaksimalkan dengan memperhatikan variabel yang mempengaruhinya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Horne dan John (2012:167), likuiditas perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas. Maksudnya, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah, dan jika semakin rendah likuiditas perusahaan maka kemampuan untuk menghasilkan laba semakin tinggi. Dikarenakan perusahaan menggunakan sebagian kewajiban atau likuiditasnya daripada digunakan untuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, sehingga laba yang diperoleh rendah. Oleh karena itu hipotesis penelitian dapat dirumuskan:

H₁: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Hanafi dan Halim (2012:158) *leverage* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi *leverage* menunjukkan semakin buruk keadaan keuangan perusahaan karena diikuti oleh semakin tinggi resiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Dengan demikian, yang harus diperhatikan oleh perusahaan tidak hanya meningkatkan laba, namun yang lebih penting yaitu usaha dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu hipotesis penelitian dapat dirumuskan:

H₂: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Hanafi dan Halim (2012:157) aktivitas digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dananya yang berupa aset. Jika semakin tinggi aktivitas ini menunjukkan perusahaan telah mampu memaksimalkan aktiva perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Dengan tingkat penjualan yang tinggi menandakan terjadinya peningkatan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas. Oleh karena itu hipotesis penelitian dapat dirumuskan:

H₃: Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal dimana salah satu variabel mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian kausal merupakan jenis penelitian untuk mengetahui hubungan antar variabel yang bersifat sebab akibat antara dependen (profitabilitas) sebagai variabel yang dipengaruhi, dan independen (likuiditas, *leverage*, dan aktivitas) sebagai variabel yang mempengaruhi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Galeri Bursa Efek Indonesia STESIA yang memenuhi syarat. Data yang digunakan tahun 2013 sampai dengan 2017.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti, antara lain: (1) Perusahaan farmasi yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) Perusahaan farmasi yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember secara teratur dan dinyatakan dalam mata uang rupiah selama tahun 2013 sampai dengan 2017. (3) Laporan keuangan perusahaan farmasi yang telah diaudit dan memiliki laba positif pada periode 2013 sampai dengan 2017. Berdasarkan karakteristik tersebut, dari 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 6 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian. Adapun 6 perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
2.	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk
3.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
4.	MERK	PT. Merek Indonesia Tbk
5.	PYFA	PT. Priyadam Farma Tbk
6.	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk

Sumber Data: Website Online Bursa Efek Indonesia, diolah, Oktober, 2019

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data dokumenter yaitu jenis data penelitian berupa arsip yang memuat apa dan kapan atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam satu kejadian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dan berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia, ini dilakukan karena data yang diperoleh tidak secara langsung melainkan diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menguji hubungan antara likuiditas, *leverage* dan aktivitas terhadap profitabilitas. Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Variabel dependen (variabel terikat), adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas. (2) Variabel independen (variabel bebas), adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu likuiditas, *leverage*, dan aktivitas.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi

atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan definisi dari variabel itu adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang diamati adalah sebagai berikut:

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan yang tergabung di industri Farmasi terdaftar di BEI dalam menghasilkan laba. Indikator profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *return on asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu dengan menilai seberapa besar tingkat pengembalian aset yang dimiliki. Perhitungan *return on asset* (ROA) dilakukan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan total aktiva.

Likuiditas

Likuiditas adalah yang menunjukkan kemampuan perusahaan yang tergabung di industri Farmasi terdaftar di BEI untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi (kewajiban jangka pendeknya) atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Indikator likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio*. *Current ratio* digunakan untuk mengukur likuiditas karena untuk memastikan perusahaan memiliki aset lancar yang mencukupi sehingga dapat membayar utang jangka pendek pada saat jatuh tempo. Perhitungan *current ratio* dilakukan dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Leverage

Leverage, adalah kemampuan perusahaan yang tergabung di industri Farmasi yang terdaftar di BEI untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Indikator *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Assets Ratio*. *Debt to Assets Ratio* untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan hutang terhadap pengelolaan aktiva sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimum. Perhitungan *Debt to Assets Ratio* dilakukan dengan membandingkan antara total aktiva dengan total utang.

Aktivitas

Aktivitas, adalah kemampuan perusahaan yang tergabung di industri Farmasi yang terdaftar di BEI untuk mengukur efektivitas atau menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Indikator aktivitas dalam penelitian ini diukur dengan *Total Assets Turn Over*. *Total Assets Turn Over* digunakan mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva berputar dalam satu periode. Perhitungan *Total Assets Turn Over* dilakukan dengan membandingkan antara penjualan dengan total aktiva.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Teknik analisis data bertujuan untuk menguji hubungan dua variabel dalam hipotesis dan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang telah dikemukakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh model regresi yang mampu memberikan estimasi yang handal dan tidak bias dalam mengambil keputusan. Dalam uji asumsi klasik terdapat empat pengujian diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dengan *normal probability plot* yaitu apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah

diagonal, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Pengujian normalitas pada regresi dengan menggunakan metode *One Kolmogorov-Smirnov Z* yaitu apabila signifikansi lebih dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Suliyanto (2011:81) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel likuiditas, *leverage*, dan aktivitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara likuiditas, *leverage*, dan aktivitas. Jika likuiditas, *leverage*, dan aktivitas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Uji Heteroskedastisitas

Suliyanto (2011:95) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Suliyanto (2011:126) menyatakan bahwa uji autokorelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross section*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-Test)*. Uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dan juga untuk menunjukkan arah hubungan antara profitabilitas dengan likuiditas, *leverage* dan aktivitas. Sehingga persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \alpha + b_1Li + b_2Lv + b_3A + e$$

Keterangan:

P = Profitabilitas; Li = Likuiditas; Lv = *Leverage*; A = Aktivitas; b_1 , b_2 , dan b_3 = koefisien regresi; α = Nilai konstanta; e = Koefisien.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Suliyanto (2011:44) Uji F sering juga disebut uji simultan, yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel likuiditas, *leverage*, dan aktivitas. Jika signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Dalam penelitian α yang digunakan adalah 0,05 atau 5% sehingga model regresi dikatakan *fit* apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2011:38) mengatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel profitabilitas. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik pula kemampuan likuiditas, *leverage*, dan aktivitas menerangkan atau menjelaskan profitabilitas. Kriteria pengujian determinasi berganda R^2 berada antara 0 dan 1 yang berarti, bila $R^2 = 1$ atau mendekati 1,

maka kontribusi dari likuiditas, *leverage*, dan aktivitas semakin besar terhadap profitabilitas, sehingga model pendekatan layak digunakan.

Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel terhadap variabel tergantungnya. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Uji statistik t pada penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu likuiditas, *leverage*, dan aktivitas individual dalam menerangkan profitabilitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (Ghozali, 2011:98). Kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis sebagai berikut: (1) jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 diterima. Ini berarti bahwa secara parsial likuiditas, *leverage*, dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; (2) jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial likuiditas, *leverage*, dan aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Hasil pengujian regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,121	,131		-,925	,364
1 Li	,038	,018	,582	2,186	,038
Lv	-,086	,175	-,130	-,494	,626
A	,110	,041	,367	2,694	,012

a. Dependent Variable: P

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019.

Tabel 2 menunjukkan persamaan regresi linier berganda yang terbentuk yaitu sebagai berikut:

$$P = -0,121 + 0,038 Li - 0,086 Lv + 0,110 A$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Nilai konstanta (α) sebesar - 0,121 dan bernilai negatif. Hal ini berarti jika tidak ada likuiditas, *leverage*, dan aktivitas maka profitabilitas menunjukkan kerugian. (2) Nilai koefisien likuiditas sebesar 0,038 yang menunjukkan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan jika likuiditas meningkat maka profitabilitas meningkat, demikian pula sebaliknya. (3) Nilai koefisien *leverage* sebesar - 0,086, menunjukkan arah hubungan negatif. Hal ini menunjukkan jika *leverage* meningkat maka profitabilitas menurun, demikian pula sebaliknya. (4) Nilai koefisien aktivitas sebesar 0,110, menunjukkan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan jika aktivitas meningkat maka profitabilitas meningkat, demikian pula sebaliknya.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui hasil estimasi regresi yang dilakukan dapat terpenuhi atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan metode pendekatan grafik *normal probability plot*. Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,874. Sehingga data

tersebut berdistribusi normal dan layak digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

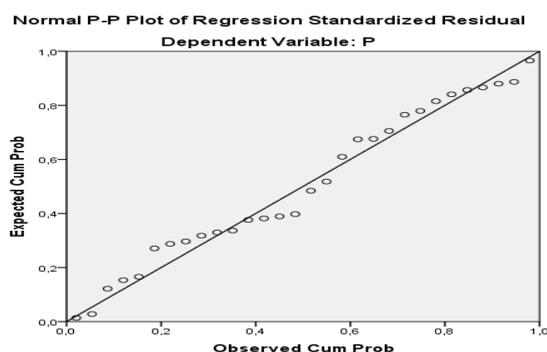
		Standardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,94686415
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,592
Asymp. Sig. (2-tailed)		,874

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019.

Hasil uji normalitas *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji ini disajikan pada Gambar 2 di bawah ini.



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019.

Gambar 2
Uji normal probability plot

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dengan melihat tolerance dan VIF dapat diketahui bahwa nilai tolerance $L_i = 0,235$, $L_v = 0,240$, dan $A = 0,898$ lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF sebesar $L_i = 4,248$, $L_v = 4,175$, dan $A = 1,113$ lebih kecil dari 10. Sehingga likuiditas, leverage, dan aktivitas tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam membentuk model regresi linier berganda. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics			Keterangan
	Tolerance	VIF		
(Constant)				
1	Li	,235	4,248	Bebas Multikolinieritas
	Lv	,240	4,175	Bebas Multikolinieritas
	A	,898	1,113	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa hasil uji Durbin-Watson sebesar 2,102. Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson yaitu sebesar 1,214 dan 1,650, sehingga nilai 4-dU sebesar 2,350 dan 4-dL sebesar 2,786 dan 4-dU = 2,350. Karena nilai Durbin-Watson (2,102) terletak antara dU dan 4-dU sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,752 ^a	,566	,516	,04547	2,102

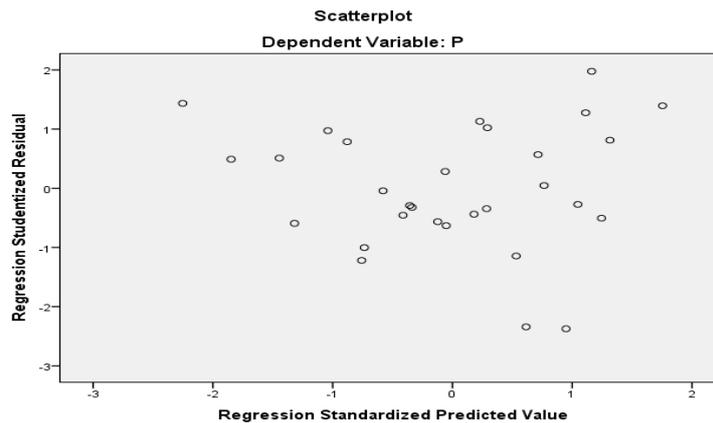
a. Predictors: (Constant), A, Lv, Li

b. Dependent Variable: P

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* menunjukkan nilai residual menyebar di atas maupun di bawah angka nol. Sehingga model regresi yang dibentuk dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 3.



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019.

Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Kelayakan Model

Uji F

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilainya sebesar 11,304 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sehingga model regresi berganda dapat dinyatakan baik dan layak untuk digunakan. Hasil uji F disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,070	3	,023	11,304	,000 ^b
Residual	,054	26	,002		
Total	,124	29			

a. Dependent Variable: P

b. Predictors: (Constant), A, Lv, Li

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,566 atau 56,6 %. Hal ini dapat dijelaskan variasi likuiditas, *leverage*, dan aktivitas yakni sebesar 0,566 atau dapat dikatakan bahwa likuiditas, *leverage*, dan aktivitas secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas sebesar 56,6 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752 ^a	,566	,516	,04547

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 8 maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pengujian hipotesis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, hasil uji hipotesis nilai t hitung sebesar 2,186 dengan nilai signifikansi 0,038 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (2) Pengujian hipotesis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas, hasil uji hipotesis nilai t hitung sebesar -0,494 dengan nilai signifikansi 0,626 menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. (3) Pengujian hipotesis Pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas, hasil uji hipotesis nilai t hitung sebesar 2,694 dengan nilai signifikansi 0,012 menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 8
Hasil Uji t

Model		t	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	-,925	,364	
	Li	2,186	,038	Signifikan
	Lv	-,494	,626	Tidak Signifikan
	A	2,694	,012	Signifikan

a. Dependent Variable: P

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat menunjukkan bilamana likuiditas meningkat maka profitabilitas juga meningkat, demikian pula sebaliknya. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Horne dan John (2012:167) yang menyatakan bahwa likuiditas perusahaan berbanding terbalik dengan profitabilitas. Hal ini menunjukkan jika semakin tinggi likuiditas, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya (mampu membayar utang jangka pendek). Sehingga para investor akan menjadikan likuiditas sebagai salah satu pertimbangan dalam berinvestasi dan tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kuatnya kondisi keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Lifany (2017); Putra (2017); Suyono dan Gani (2018); Sari (2017); Maqsood (2016); Yameen dan Pervez (2016); Khidmat (2014) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Sutopo *et al.* (2015); Pramesti *et al.* (2016); dan

Awan (2014) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh tidak signifikan dapat diartikan bahwa perusahaan farmasi memiliki hutang tinggi dan laba tinggi atau bisa juga memiliki hutang tinggi dan laba rendah, oleh karena itu tinggi rendahnya *leverage* pada perusahaan tidak akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* yang sangat tinggi akan menurunkan profitabilitas perusahaan karena meningkatnya biaya bunga dan resiko gagal bayar.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Gunde *et al.* (2017); Sutopo *et al.* (2015); Suyono dan Gani (2018); Manullang (2017), dan Awan (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Purnamasari (2017); Lifany (2017), Pramesti *et al.* (2016); Sari (2017); Manurung (2017); dan Kartikasari dan Merianti (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan apabila semakin tinggi aktivitas, maka profitabilitas juga semakin tinggi, begitupula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Hanafi dan Halim (2012:157) yang menyatakan jika semakin tinggi aktivitas menunjukkan perusahaan telah mampu memaksimalkan aktiva perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Dengan tingkat penjualan tinggi menandakan terjadinya peningkatan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan farmasi sudah efektif dalam menggunakan sumber dana yang berupa aset, karena dengan semakin tinggi tingkat aktivitas menunjukkan perusahaan telah mampu memaksimalkan aktiva perusahaan untuk meningkatkan penjualan sehingga berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan tingginya tingkat penjualan pada perusahaan mencerminkan semakin baik operasional perusahaan tersebut, sehingga menambah kepercayaan investor dalam menanamkan modal pada perusahaan karena mempunyai fleksibilitas penempatan investasi yang baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Putra (2017); Suyono dan Gani (2018); Pramesti (2016); dan Manurung (2017) menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Manullang (2017) yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji dan pembahasan pada bab 4, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: Likuiditas, *leverage*, dan aktivitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa: (1) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (2) *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (3) Aktivitas berpengaruh positif dan

signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Hasil penelitian ini diajukan saran sebagai berikut: (1) Bagi investor, sebaiknya investor dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi sehingga pihak investor dapat meminimalisir resiko kerugian; (2) Perusahaan harus lebih memperhatikan likuiditas, *leverage*, dan aktivitas secara efektif dan efisien agar perusahaan dapat menghasilkan profitabilitas atau laba yang optimal; (3) Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik sama, sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan periode penelitian yang lebih lama agar hasil pengujian lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel-variabel lain selain variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Awan, M. R. 2014. Impact of Liquidity, leverage, Inflation on Firm Profitability an Empirical Analysis of Food Sector Pakistan. *IOSR Journal of Business and Manajement* 16 (1): 104-112.
- Brigham, F Eugene dan J. F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesembilan. Salemba Empat. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan dan Tahunan. *callcenter@idx.co.id*. 31 Oktober 2018 (05.41).
- Ghozali, I. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* 19. Edisi kelima. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunde, M. Yulita., S. Murni, dan M. H. Rogi. 2017. Analisis Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA* 5 (3): 4185-4194.
- Hanafi, M. Mamduh dan A. Halim. 2012. *Ananlisis Laporan Keuangan*.(UPP) STIM YKPN. Yogyakarta.
- Horne, J. C. Van dan J. M. Wachowicz. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Edisi ketigabelas. Jilid satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Kartikasari, D. dan M. Merianti. 2016. The Effect of *Leverage* and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia. *International Jurnal of Economics and Financial Issues* 6 (2): 409-413.
- Kasmir . 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kesepuluh. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Khidmat, W. B. 2014. Impact Liquidity and Solvency Chemical Sector Pakistan. *Economics Manajement Innovation* 6 (3): 3-13.
- Lifany. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT Unilever Indonesia yang terdaftar di BEI. *Jurnal Maker* 3 (1): 57-63.
- Manullang, M. 2017. Pengaruh *Leverage* dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada PT Alaska Industrindo Tbk yang terdaftar di BEI. *Jurnal Financial* 3 (1): 55-60.
- Manurung, S. D. 2017. Pengaruh *Leverage* dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI. *Jurnal Financial* 3 (1): 61-67.
- Maqsood, T. 2016. Impact Liquidity Manajement on Profitability in Banking Sector Pakistan. *International Review of Manajement and Business Research* 5 (2): 643-652.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi revisi. Penerbit A.K Group. Yogyakarta.
- Pramesti, D., A.Wijayanti dan S. Nurlaela. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di BEI *Seminar Nasional IENACO*. 810-817.

- Purnamasari, E. Dewi. 2017. Analisis Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang termasuk LQ45 di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8 (1): 39-45.
- Putra, H. S. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Maker* 3 (2): 38-47.
- Sari, M. 2017. Analisis Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas pada PT Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di BEI. *Jurnal Financial* 3 (1): 68-73.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Cetakan kedua. Alfabeta. Bandung.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Edisi Pertama. CV ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Sutopo, B. K. Negoro, dan N. L. Fajria. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Agro di BEI. *E-jurnal Manajemen BRANCHMARK* 1 (2): 1-13.
- Suyono dan E. A. Gani. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Modal Kerja, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. *Procuratio* 6 (1): 111-121.
- Yameen, M. dan A. Pervez. 2016. Impact of Liquidity, Solvency and Efficiency on Profitability of Steel Authority of India Limited. *International Journal Research in Manajement* 6 (9): 25-31.